



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS SMART TV TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS V DI MIN 2 KOTA MALANG

Metta Meylinda¹, Moh. Muslim², Kuku Santoso³

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang

e-mail: 122101011082@unisma.ac.id, 2moh.muslim@unisma.ac.id,
3kukuh.santoso@unisma.ac.id

Abstract

The current phenomenon in some major countries is that learning motivation decreases throughout the school day. The low motivation to learn, especially in the subject of moral education, will impact the quality of the expected learning outcomes. To support the learning process, the use of Smart TV media is an alternative to improve the quality and efficiency of learning. This study aims to determine the effect of using Smart TV-based learning media on the motivation to learn Akidah Akhlak among fifth-grade students at MIN 2 Kota Malang. This research is a quantitative study of the survey type, with data collected from 123 students using a questionnaire. The research results show 0.133 or 13.3%, meaning the contribution of the Smart TV-based learning media variable (X) affects the dependent variable of moral education motivation (Y). This shows that Smart TV can be an effective learning tool in increasing students' motivation to learn. Implications from this research is the importance of integrating multimedia technology in practical education to support the effectiveness of learning in the digital era.

Keywords: Learning media, smart tv, learning motivation

A. Pendahuluan

Motivasi dan pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh (Uno, 2011) keduanya saling memengaruhi, sehingga dalam kegiatan pembelajaran perlu adanya motivasi dari siswa. Motivasi belajar yang positif akan menghasilkan intensitas kegiatan pembelajaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi belajar yang negatif. Namun, Fenomena yang terjadi di lapangan saat ini menunjukkan bahwa peserta didik dengan motivasi belajar rendah dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari ketidakmampuan mereka untuk mengerjakan tugas sekolah, kurangnya persiapan yang baik untuk mengikuti proses pembelajaran di sekolah, serta kurangnya perhatian terhadap guru selama pelajaran berlangsung. Kurangnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari kurangnya perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung, melamun dalam

kelas, asik sendiri dengan teman bahkan tertidur ketika pembelajaran berlangsung (Tulungagung dkk., 2021).

Beberapa faktor yang memengaruhi rendahnya motivasi belajar peserta didik antara lain penggunaan teknologi yang tidak tepat, pengaruh penggunaan *smartphone* yang berlebihan, kompetensi guru, dan faktor-faktor lainnya. Berdasarkan fenomena tersebut, untuk meningkatkan motivasi belajar, guru memegang peranan penting dalam menumbuhkan motivasi siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan mendukung. Guru merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan berbagai kegiatan pendidikan di sekolah (Muslim dkk., 2022). Dewasa ini, guru diharuskan untuk beradaptasi dengan perubahan paradigma pendidikan menuju pembelajaran berbasis teknologi (Nurunisa & Shodiq, 2024). Menurut (Santoso, 2020) dengan menggunakan teknologi pembelajaran siswa akan lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, karena teknologi yang digunakan dapat berupa media komputer dan LCD yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Sejalan dengan hal itu, (Qianyi & Zhiqiang, 2024) mengungkapkan peningkatan motivasi belajar berkorelasi dengan peningkatan interaksi dengan konten multimedia, yang pada gilirannya mengembangkan hasil belajar yang lebih baik dan pemahaman yang lebih dalam. Dalam dunia pendidikan, (Torro dkk., 2023) mengatakan pemanfaatan teknologi seperti *Smart TV* merupakan media pembelajaran terbaru dan akhir-akhir ini banyak digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media berbasis *Smart TV* pada mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan langkah yang tepat dilakukan guru agar motivasi belajar bisa meningkat. Karena peneliti menemukan sebuah asumsi yang menyatakan bahwa mata pelajaran Akidah Akhlak kadang tidak disukai oleh siswa. Siswa cenderung menunjukkan kebosanan atau apatis pada pendidikan agama (Aseery, 2024). Hal ini disebabkan berbagai faktor diantaranya menggunakan metode pembelajaran yang masih monoton dan kurang interaktif sehingga peserta didik menjadi jenuh, bosan dan tertekan.

Dengan adanya *Smart TV* dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi melalui audio-visual dan *powerpoint*. Penggunaan *Smart TV* bukanlah hal yang baru di MIN 2 Kota Malang. Kebanyakan dari guru telah mampu memanfaatkan *Smart TV* sebagai media pembelajaran di kelas, khususnya pada pembelajaran Akidah Akhlak. Menurut hasil penelitian (Rahman, 2022) menunjukkan penggunaan *Smart TV* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MA Ponpes Al Wahid Pape Kabupaten Sidrap, dengan nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} ($670 > 0,268$). Penelitian lain di MTs Isryadun Nasyi'in

mengungkapkan penggunaan *Smart TV* dalam pembelajaran SKI secara signifikan meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dengan menggabungkan aplikasi seperti *wordwall*, *youtube*, konektivitas USB dan *browser internet* (Mufliah & Puspita W, 2024). Selain itu, media pembelajaran *Smart TV* di MI Tasywirul Afkar Madumulyorejo juga menunjukkan minat belajar siswa dengan menampilkan *power point* dan video pembelajaran (Ilmiyah & Muslih, 2024).

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan *Smart TV* dapat menjadi media yang sangat efektif dalam pembelajaran. Penggunaan *Smart TV* diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, mendorong partisipasi siswa, serta memudahkan siswa melalui pendekatan yang lebih visual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pentingnya penelitian ini terletak pada upayanya untuk menjawab keselarasan dalam penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan penggunaan media berbasis *Smart TV* dalam pembelajaran, yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Smart TV Terhadap Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas V Di MIN 2 Kota Malang*".

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis survei. Neuman W Lawrence (2003) dalam (Sugiyono, 2019) mengemukakan penelitian survei yaitu peneliti menanyakan ke responden tentang keyakinan pendapat, karakteristik suatu objek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Dalam penelitian ini ada dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (X) Media Pembelajaran Berbasis *Smart TV* dan variabel terikat (Y) Motivasi Belajar. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas V MIN 2 Kota Malang dengan total sebanyak 188 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* dengan ketentuan dari tabel *Isaac and Michael* dan diperoleh sebanyak 123 siswa. Data dikumpulkan menggunakan angket/kuesioner kemudian data diukur dengan skala *likert*. Sedangkan analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji analisis regresi sederhana, uji-t, uji koefisien determinasi. Analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan setelah seluruh data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data ini dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden (Sugiyono, 2010).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Tingkat Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Smart TV Kelas V

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa dari 123 responden sebanyak 81% siswa (57% setuju dan 24% sangat setuju) memiliki tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis *Smart TV* adalah sangat

tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *Smart TV* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan fokus dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil dari pengolahan data dapat diketahui bahwa pernyataan dengan nilai skor tertinggi indikator variabel media pembelajaran berbasis *Smart TV* (X) terletak pada indikator “Memberikan pengalaman yang tidak diberikan oleh guru, serta membuka cakrawala yang lebih luas, sehingga pendidikan menjadi produktif” yang mengacu pada teori (Rohani, 1997).

Menurut teori yang dikemukakan oleh (Rohani, 1997), media pembelajaran memiliki peran strategis dalam memberikan pengalaman belajar yang tidak selalu disampaikan oleh guru secara langsung. Dalam konteks ini, *Smart TV* berfungsi sebagai perpanjangan imajinasi dan indera peserta didik, dimana melalui berbagai bentuk seperti *powerpoint*, video, maupun gambaran konkret mengenai objek atau peristiwa. Lebih lanjut, penggunaan *Smart TV* juga membuka cakrawala peserta didik terhadap informasi dan pengetahuan yang lebih luas. Sebagaimana (Vygotsky, 1978) dalam teori pembelajaran sosial, bahwa pembelajaran dapat terjadi melalui interaksi sosial, artinya *Smart TV* dapat digunakan untuk memfasilitasi diskusi dan interaksi antara peserta didik dengan guru. *Smart TV* berperan sebagai alat bantu pembelajaran yang memperluas kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

Namun demikian, penelitian juga menunjukkan bahwa indikator dengan skor terendah adalah “Mendorong terjadinya interaksi langsung antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, serta siswa dengan lingkungan sekitar”. Merujuk pada teori (Rohani, 1997), media pembelajaran yang ideal seharusnya mampu menciptakan suasana interaktif, di mana peserta didik tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi, kolaborasi, dan eksplorasi lingkungan. Dalam konteks ini, meskipun penggunaan *Smart TV* sebagai media pembelajaran memiliki banyak keunggulan seperti menampilkan konten visual dan audiovisual yang menarik serta menyajikan informasi dengan lebih efektif namun kenyataannya, pemanfaatannya dalam pembelajaran Akidah Akhlak belum sepenuhnya mendorong terjadinya interaksi antarpihak.

2. Tingkat Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas V di MIN 2 Kota Malang

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa dari 123 responden sebanyak 83% (57% setuju dan 24% sangat setuju) memiliki tingkat motivasi belajar akidah akhlak siswa kelas V di MIN 2 Kota Malang adalah sangat tinggi. Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa pernyataan dengan nilai jawaban tertinggi indikator motivasi belajar (Y) terletak pada indikator “Ulet

menghadapi tugas". Artinya indikator ini dapat memengaruhi tingkat keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran akidah akhlak yang diharapkan dengan sempurna. Mengacu pada teori (Sardiman, 2018) keuletan dalam menyelesaikan tugas menunjukkan adanya ketekunan, kesungguhan dan konsistensi peserta didik dalam menjalankan tanggung jawab belajar, meskipun dihadapkan pada berbagai hambatan atau kesulitan.

Tingginya tingkat kondisi motivasi belajar akidah akhlak yang dimiliki oleh setiap peserta didik kelas V di MIN 2 Kota Malang dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal meliputi fisik peserta didik, sikap, minat, bakat, intelegensi, emosi peserta didik dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi, media pembelajaran, lingkungan belajar, dukungan keluarga, teman sebaya, guru dan sebagainya (Oemar Hamalik dalam (Djarwo, 2020). Namun demikian, penelitian juga menunjukkan skor terendah variabel motivasi belajar (Y) pada indikator "Menunjukkan minat dalam belajar". Rendahnya skor ini mencerminkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas V di MIN 2 Kota Malang menunjukkan minat yang kurang terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak, yang ditandai dengan jarang membuka atau mempelajari buku pelajaran di luar jam sekolah, khususnya saat berada di rumah. Fakta bahwa siswa cenderung tidak atau hanya sedikit membaca buku Akidah Akhlak di rumah menegaskan pentingnya upaya dari guru untuk menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, baik dari segi media, metode maupun relevansi materi dengan kehidupan nyata siswa. Guru harus merancang aktivitas pembelajaran yang lebih relevan dan menyenangkan.

3. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Smart TV terhadap Motivasi Belajar Akidah Akhlak di MIN 2 Kota Malang

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji regresi sederhana, diperoleh dari persamaan regresi yaitu $Y = 36,858 + 0,421$, yang dapat dipahami jika nilai media pembelajaran berbasis *Smart TV* adalah 0, maka nilai motivasi belajar akidah akhlak tetap sebesar 36,858. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,421 yang berarti jika media pembelajaran berbasis *Smart TV* di MIN 2 Kota Malang mengalami kenaikan 1 angka atau nilai, maka motivasi belajar akidah akhlak akan mengalami peningkatan sebesar 0,421. Sehingga dapat disimpulkan semakin baik penggunaan media pembelajaran berbasis *Smart TV* maka motivasi belajar dalam pembelajaran akidah akhlak juga semakin tinggi. Begitupun sebaliknya, semakin rendah penggunaan media pembelajaran berbasis *Smart TV* maka motivasi belajar dalam pembelajaran akidah akhlak juga semakin rendah. Lebih lanjut hasil Uji T menunjukkan nilai sig pada variabel media

pembelajaran berbasis *Smart TV* (X) yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai (T-hitung) $4.316 > 1,657$ (T-tabel) yang artinya H_0 ditolak, maka H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) media pembelajaran berbasis *Smart TV* terhadap variabel terikat (Y) motivasi belajar.

Adapun besarnya pengaruh media pembelajaran berbasis *Smart TV* terhadap motivasi belajar akidah akhlak siswa kelas V di MIN 2 Kota Malang yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,133 atau 13,3%. Sisanya 86,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Banyak faktor lain yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa selain media pembelajaran berbasis *Smart TV*. Menurut (Renninger & Hidi, 2016) faktor-faktor yang dapat memengaruhi motivasi belajar dan efektivitas pembelajaran meliputi minat, pengembangan minat, konten dan konteks pembelajaran, dukungan dari lingkungan, serta karakteristik individual. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis *Smart TV* terhadap motivasi belajar akidah akhlak siswa kelas V di MIN 2 Kota Malang. Maka temuan pada penelitian ini selaras dengan (Maswir, 2024) dimana penggunaan media *Smart TV* berbasis android memberi pengaruh sebesar 67,4% terhadap motivasi belajar siswa di MAN 1 Pekanbaru.

Selain itu hasil penelitian (Zahro dkk., 2024) tingkat ketertarikan *Smart TV* sebagai media pembelajaran menunjukkan bahwa siswa menilai positif dan berminat menggunakan *Smart TV* sebagai media pembelajaran, diketahui bahwa rata-rata persentase 83% dari 20 pernyataan, yang termasuk dalam kategori sangat efektif. Menurut teori (Hamzah, 2017) menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran merupakan faktor ekstrinsik atau faktor dari luar yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa. Implementasi media *Smart TV* dalam pembelajaran dapat digunakan dalam rangka upaya untuk meningkatkan interaksi proses pembelajaran. Dari segi motivasi belajar, *Smart TV* menghadirkan pengalaman belajar yang unik dan relevan dengan dunia modern. Di dukung oleh penelitian (Kurniasih & Watini, 2022) mengungkapkan fitur interaktif seperti kuis langsung, permainan edukatif, atau simulasi di layar menciptakan rasa kompetensi pada siswa.

Selain itu, penggunaan *Smart TV* juga mendukung pembelajaran kolaboratif, di mana peserta didik dapat bekerja dalam kelompok untuk memecahkan tantangan bersama. Lingkungan ini tidak hanya memperkuat kerja sama tetapi juga menumbuhkan antusiasme untuk belajar. Menurut (Smith & Jones, 2018) penggunaan *Smart TV* dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik karena visualisasinya yang lebih kaya dan interaktif dibandingkan metode konvensional. Oleh karena itu, penggunaan *Smart TV* sebagai media

pembelajaran diharapkan dapat menjadi sarana bantu yang efektif dalam mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran di sekolah.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Smart TV terhadap Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas V di MIN 2 Kota Malang*", dapat disimpulkan bahwa tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis *Smart TV* berada pada kategori sangat tinggi, dengan dominasi respon siswa pada kategori "setuju" dan "sangat setuju". Hal serupa juga ditunjukkan pada tingkat motivasi belajar yang tergolong sangat tinggi. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis *Smart TV* terhadap kecerdasan motivasi belajar, diperoleh persamaan regresi $Y = 36,858 + 0,421X$ dari uji regresi linear sederhana. Lebih lanjut Uji T diperoleh nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai (T-hitung) $4.316 > 1,657$ (T-tabel) yang artinya H_0 ditolak, maka H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Selanjutnya diperoleh pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Smart TV* terhadap motivasi belajar akidah akhlak siswa kelas V di MIN 2 Kota Malang dari nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,133 atau 13%. Secara keseluruhan penggunaan media pembelajaran berbasis *Smart TV* memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar akidah akhlak siswa kelas V di MIN 2 Kota Malang. Penggunaan *Smart TV* di MIN 2 Kota Malang merupakan contoh bagaimana teknologi modern dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta mendorong perubahan positif pada motivasi belajar, partisipasi, dan hasil belajar siswa. Dengan dukungan yang berkesinambungan, inovasi ini memiliki potensi untuk memberikan dampak jangka panjang yang signifikan bagi dunia pendidikan.

Daftar Rujukan

- Aseery, A. (2024). Enhancing learners' motivation and engagement in religious education classes at elementary levels. *British Journal of Religious Education*, 46(1), 43–58. <https://doi.org/10.1080/01416200.2023.2256487>
- Djarwo, c. F. (2020). Analisis Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7(1), 2355–6358.
- Hamzah, B. U. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.

- Ilmiyah, N. N., & Muslih, I. (2024). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SMART TV PADA MINAT BELAJAR SISWA DI MI TASYWIRUL AFKAR MADUMULYOREJO DUKUN GRESIK. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2. No. 4, 423–435. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jipm.v2i4.310>
- Kurniasih, E., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di Kelompok Bermain Mutiara Bunda Mertoyudan Magelang. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2730–2733. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.756>
- Maswir, F. D. (2024). PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN PENGGUNAAN MEDIA SMART TV BERBASIS ANDROID TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN SKI DI MAN 1 PEKANBARU. UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Muflihah, M., & Puspita W, D. M. A. (2024). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Inovasi Pembelajaran SKI Berbasis Smart TV di MTs Irsyadun Nasyi'in. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1539–1554. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.802>
- Muslim, M., Hasan, N., & Kholifah, Y. B. (2022). Self-Leadership and Its Influence on the Engagement of Islamic Junior High School Teachers in the Covid-19 Period. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(4), 970. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i4.1186>
- Nurunisa, F. A., & Shodiq, S. F. (2024). Developing Quality Social Relationships: Technology-Based Learning Model to Enhance Social Skills in Boarding Schools. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 5(3), 364–372. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v5i3.1537>
- Qianyi, Z., & Zhiqiang, L. (2024). Learning motivation of college students in multimedia environment with machine learning models. *Learning and Motivation*, 88, 102046. <https://doi.org/10.1016/j.lmot.2024.102046>
- Rahman. (2022). KORELASI ANTARA PENGGUNAAN MEDIA BERBASIS SMART TV DENGAN PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK PADA PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH PONPES AL WAHID PAPE KABUPATEN SIDRAP. Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Renninger, K. A., & Hidi, S. (2016). *The power of interest for motivation and engagement*. Routledge.
- Rohani, A. (1997). *Media Instruksional Edukatif*. Rineka Cipta.

- Santoso, K. (2020). MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PAI MELALUI TEKNOLOGI PEMBELAJARAN SISWA DI SMP PLUS AR-RAHMAN BANARAN PESANTREN KOTA KEDIRI . *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(3).
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar (Cetakan 1)*. Rajawali Pers.
- Smith, A., & Jones, B. (2018). The Impact of Inflation on Foreign Direct Investment in Developing Countries. *Journal of International Economics*, 10(3), 45–60. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jetr.2018.12345>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Torro, S., Irwansyah, I., & Aini, S. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA SMART TV TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SOSIOLOGI SISWA SMA NEGERI 3 BULUKUMBA. *SOSIO EDUKASI Jurnal Studi Masyarakat Dan Pendidikan*, 7(1), 52–60. <https://doi.org/10.29408/sosedu.v7i1.23725>
- Tulungagung, T. J. P., Hanif, M., & Muslim, M. (2021). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGELOLAHAN KELAS GUNA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP PGRI 08 MALANG. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2).
- Uno, H. B. (2011). *Motivation theory and its measurement*. Earth Literacy.
- Zahro, W., Zakaria, Z., & Dewi, M. S. (2024). TINGKAT KETERTARIKAN PENGGUNAAN SMART TV SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI MI BUSTANUL ULUM KOTA BATU. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2).